



Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Era Digital

Fuji Hartini¹, Alisyah Pitri², Sri Kadarsih³, Khusnul Yatima⁴, Hasna Dewi⁵

Institut Islam Al-Mujaddid Sabak¹²³⁴⁵

Email: fujihartini77@gmail.com

Corresponding Autor: Fuji Hartini

ABSTRAK

Di era digital saat ini, peran manajemen dalam organisasi menjadi semakin krusial untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Artikel ini membahas bagaimana manajemen dapat beradaptasi dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi digital. Melalui analisis literatur terkini dan studi kasus yang relevan, artikel ini mengidentifikasi beberapa elemen kunci yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi, termasuk inovasi digital, pengambilan keputusan berbasis data, dan pengembangan keterampilan digital di kalangan karyawan. Manajemen yang efektif di era digital ditandai dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna menciptakan efisiensi operasional, memperkuat kolaborasi tim, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan fleksibel dalam merespons perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Dengan demikian, manajemen harus proaktif dalam mengembangkan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan transformasi digital. Temuan dari artikel ini memberikan wawasan bagi praktisi dan akademisi mengenai praktik manajemen yang dapat diterapkan untuk mendorong kinerja organisasi yang optimal di era digital. Dengan memahami peran strategis manajemen, organisasi dapat memposisikan diri secara lebih baik dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks dan teknologi yang terus berkembang.

Kata Kunci: *Manajemen, Kinerja Organisasi, Era Digital*

ABSTRACT

In the current digital era, the role of management within organizations has become increasingly crucial in enhancing performance and competitiveness. This article discusses how management can adapt and implement effective strategies to address the challenges and opportunities presented by digital technological developments. Through an analysis of recent literature and relevant case studies, this article identifies several key elements that contribute to improved organizational performance, including digital innovation, data-driven decision-making, and the development of digital skills among

employees. Effective management in the digital era is characterized by the ability to leverage information and communication technologies to create operational efficiency, strengthen team collaboration, and enhance customer experience. In addition, this article highlights the importance of adaptive and flexible leadership in responding to rapid changes in the business environment. Therefore, management must be proactive in fostering an organizational culture that supports continuous learning and digital transformation. The findings of this article provide insights for practitioners and academics regarding management practices that can be implemented to promote optimal organizational performance in the digital era. By understanding the strategic role of management, organizations can better position themselves to face increasingly complex market dynamics and continuously evolving technologies.

Keywords: *Management, Organizational Performance, Digital Era*

PENDAHULUAN

Era digital ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Perubahan ini membawa dampak besar terhadap cara organisasi beroperasi, berkomunikasi, dan bersaing. Organisasi dituntut untuk bekerja lebih cepat, efisien, dan inovatif agar mampu bertahan di tengah persaingan global. Dalam konteks ini, manajemen memegang peranan penting sebagai penggerak utama dalam mengarahkan organisasi agar mampu meningkatkan kinerjanya melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

Era digital telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental melalui integrasi teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Big Data*, dan *Internet of Things* (IoT). Perubahan ini menciptakan fenomena "disrupsi digital" yang memaksa organisasi untuk meninggalkan model manajemen konvensional. Di masa lalu, kinerja organisasi mungkin hanya diukur dari efisiensi produksi, namun di era digital, kinerja sangat bergantung pada kecepatan adaptasi, inovasi, dan pengolahan data secara real-time (Musthofa, 2025). Manajemen tidak lagi sekadar fungsi pengawasan, melainkan menjadi dirigen dalam orkestrasi transformasi teknologi dan sumber daya manusia. (Musthofa & Ali, 2021)

Masalah utama yang dihadapi banyak organisasi saat ini adalah kesenjangan digital (*digital gap*) antara kapabilitas teknologi yang tersedia dengan kemampuan manajerial untuk mengelolanya. Tanpa peran manajemen yang strategis, investasi teknologi yang besar sering kali gagal memberikan peningkatan kinerja yang signifikan (Kuswanto et al., 2024). Kegagalan dalam mengintegrasikan budaya digital ke dalam struktur manajemen dapat menyebabkan inefisiensi operasional dan hilangnya daya saing di pasar yang bergerak sangat dinamis. (Sedyastuti, 2018)

Secara teoretis, manajemen di era digital memerlukan pendekatan Agile Management. Berbeda dengan teori manajemen klasik dari Henri Fayol, manajemen era digital menekankan pada otonomi, kolaborasi lintas fungsional, dan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Kinerja organisasi kini dipandang melalui lensa *Digital Maturity*, di mana keselarasan antara strategi manajemen dan alat digital menjadi penentu utama keunggulan kompetitif.

LANDASAN TEORI

Teori Manajemen Modern di Era Digital

Manajemen di era digital tidak lagi hanya mengandalkan fungsi klasik (POAC: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), tetapi bergeser ke arah manajemen yang lebih dinamis.

- Agile Management: Teori ini menekankan pada fleksibilitas, respons cepat terhadap perubahan, dan pengembangan produk/layanan secara iteratif. Di era digital, manajemen harus mampu memecahkan silo birokrasi agar informasi mengalir lebih cepat.
- Digital Leadership: Adalah kemampuan pemimpin untuk mengarahkan organisasi memanfaatkan teknologi digital guna menciptakan nilai tambah. Pemimpin digital tidak harus menjadi ahli teknis, tetapi harus memiliki *digital mindset* untuk melihat peluang di tengah disrupsi.

Kinerja Organisasi (Organizational Performance)

Kinerja organisasi adalah efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang diukur melalui parameter finansial maupun non-finansial.

- Balanced Scorecard di Era Digital: Pengukuran kinerja tidak hanya dari perspektif keuangan, tetapi juga perspektif pelanggan (kecepatan respons digital), proses bisnis internal (otomatisasi), serta pembelajaran dan pertumbuhan (literasi digital karyawan).
- Digital Maturity: Teori ini menyatakan bahwa kinerja organisasi di era sekarang sangat dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi terintegrasi dalam setiap proses bisnis, mulai dari operasional hingga pengambilan keputusan.

Transformasi Digital dan Kapabilitas Dinamis (*Dynamic Capabilities*)

Teori *Dynamic Capabilities* yang dikembangkan oleh David Teece sangat relevan di sini. Teori ini menjelaskan kemampuan organisasi untuk:

1. Sensing: Mengidentifikasi peluang dan ancaman digital (misal: tren AI atau perilaku konsumen baru).
2. Seizing: Menangkap peluang tersebut melalui investasi teknologi dan model bisnis yang tepat.
3. Transforming: Menata ulang struktur dan sumber daya organisasi secara terus-menerus agar tetap kompetitif.

Data-Driven Decision Making (DDDM)

Landasan teori ini menyatakan bahwa kinerja organisasi meningkat secara signifikan ketika manajemen mengambil keputusan berdasarkan analisis data (Big Data) alih-alih hanya mengandalkan intuisi atau pengalaman masa lalu. Manajemen berperan sebagai penyedia infrastruktur data dan penanam budaya literasi data di seluruh level organisasi.

Teori Tekno-Struktur dan Budaya Organisasi Digital

Menurut Mintzberg, teknologi memengaruhi "tekno-struktur" sebuah organisasi. Di era digital, peran manajemen adalah menyeimbangkan antara penggunaan teknologi (automasi/robotika) dengan aspek manusia. Teori ini menekankan bahwa teknologi

hanya akan meningkatkan kinerja jika didukung oleh budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi (*Digital Culture*).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui penelaahan buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan manajemen, kinerja organisasi, dan digitalisasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep, teori, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan, kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai peran manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi di era digital.

PEMBAHASAN

Di era digital yang semakin berkembang, organisasi dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dan kompetitif. Manajemen memegang peranan penting dalam memastikan organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja. Berikut adalah beberapa cara di mana manajemen dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja organisasi di era digital. Dalam meningkatkan kinerja ada manajemen yang harus dipahami yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Ini merupakan konsep dasar dalam manajemen organisasi yang membantu dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan dengan efisien dan efektif.

Dalam meningkatkan kinerja organisasi maka diperlukan sebuah planning atau sebuah perencanaan tahap awal di mana menetapkan tujuan dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Selanjutnya akan dibutuhkan organizing (pengorganisasian) yang mana pada tahap ini harus mengatur sumber daya organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas, penentuan tanggung jawab, dan pengaturan alur kerja. Selain pengorganisasian masih ada tahap yang dibutuhkan yaitu actuating (penggerakan), pada tahap ini merupakan proses memimpin dan memotivasi anggota organisasi untuk bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selanjutnya tahap akhir yang harus di laksanakan yaitu controlling (pengendalian), tahap pengendalian adalah proses memantau dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan tujuan tercapai. Berikut ini ada beberapa peran manajemen di era digital:

1. Peran Manajemen dalam Menghadapi Transformasi Digital

Transformasi digital menuntut organisasi untuk mengubah cara kerja, struktur, dan budaya organisasi. Dalam hal ini, manajemen berperan sebagai pengarah utama dalam menghadapi perubahan tersebut. Manajemen bertugas menyusun visi dan strategi digital yang selaras dengan tujuan organisasi. Tanpa arahan manajemen yang jelas, penerapan teknologi digital cenderung tidak terarah dan kurang memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja organisasi.

2. Manajemen dalam Perencanaan Strategis Berbasis Digital

Perencanaan strategis menjadi salah satu fungsi utama manajemen di era digital. Manajemen perlu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses perencanaan, seperti

penggunaan sistem informasi manajemen dan analisis data. Dengan dukungan teknologi digital, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi.

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital

Manajemen memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi karyawan.(Devi et al., 2023) Selain itu, manajemen juga perlu membangun budaya kerja yang inovatif, kolaboratif, dan terbuka terhadap perubahan, sehingga kinerja individu dan organisasi dapat meningkat secara keseluruhan.

4. Peran Kepemimpinan Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi

Kepemimpinan manajemen sangat menentukan keberhasilan organisasi di era digital. Pemimpin yang visioner dan adaptif mampu mendorong anggota organisasi untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif juga dapat meningkatkan motivasi kerja, kepercayaan, serta komitmen karyawan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.

5. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Manajemen berperan dalam memilih dan mengimplementasikan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.(Darmeinis, 2024) Penggunaan sistem digital seperti otomatisasi proses kerja, aplikasi kolaborasi, dan platform digital mampu meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas kerja. Dengan proses kerja yang lebih sederhana dan cepat, organisasi dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

6. Tantangan Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja di Era Digital

Dalam penerapan manajemen digital, organisasi menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan kemampuan teknologi, serta risiko keamanan data. Manajemen dituntut untuk mampu mengelola tantangan tersebut melalui komunikasi yang efektif, peningkatan literasi digital, serta penerapan kebijakan keamanan informasi yang baik agar kinerja organisasi tetap terjaga.

Transformasi Peran Manajerial: Dari Pengawas Menjadi Fasilitator Digital

Sesuai dengan teori Agile Management, manajemen di era digital telah mengalami pergeseran paradigma. Jika dahulu manajer berfungsi sebagai pengawas ketat (*commander*), kini mereka berperan sebagai fasilitator yang menghilangkan hambatan kerja.

- Kolaborasi Tanpa Batas: Manajemen menggunakan platform digital (seperti Slack, Trello, atau sistem ERP terintegrasi) untuk menciptakan transparansi. Hal ini membuktikan bahwa kinerja meningkat ketika hierarki yang kaku digantikan oleh komunikasi jaringan (*network communication*).
- Adaptasi Cepat: Kemampuan manajemen untuk merespons tren pasar secara *real-time* adalah implementasi nyata dari aspek *Sensing* dalam Dynamic Capabilities.

Pengambilan Keputusan Berbasis Data (DDDM) sebagai Akselerator Kinerja

Pembahasan mengenai kinerja organisasi tidak lepas dari akurasi keputusan. Landasan teori Data-Driven Decision Making menunjukkan bahwa manajemen yang memanfaatkan *Big Data* dapat mengurangi risiko kegagalan bisnis.

- **Prediksi Pasar:** Dengan analisis prediktif, manajemen dapat menentukan kapan harus menambah stok atau meluncurkan kampanye iklan, sehingga penggunaan anggaran menjadi jauh lebih efisien dibandingkan metode intuitif.
- **Evaluasi Kinerja Real-Time:** Berbeda dengan evaluasi tahunan tradisional, alat digital memungkinkan manajemen memantau KPI secara harian, sehingga perbaikan dapat dilakukan segera sebelum terjadi penurunan kinerja yang fatal.

Kepemimpinan Digital dan Budaya Inovasi

Teori Digital Leadership menekankan bahwa teknologi hanyalah alat; manusia adalah penggeraknya. Pembahasan ini menemukan bahwa kinerja organisasi di era digital sering kali terhambat bukan oleh teknologi yang buruk, melainkan oleh budaya yang resisten.

- **Mengatasi Resistensi:** Peran manajemen di sini adalah melakukan *Reskilling* dan *Upskilling* pada karyawan. Manajemen yang sukses adalah yang mampu menanamkan "Digital Mindset" bahwa teknologi hadir untuk membantu, bukan menggantikan peran manusia secara absolut.
- **Psychological Safety:** Dalam budaya digital, manajemen harus menciptakan ruang aman bagi karyawan untuk bereksperimen dengan teknologi baru tanpa rasa takut akan kegagalan, yang merupakan kunci dari inovasi berkelanjutan.

Tantangan dan Mitigasi dalam Manajemen Digital

Meskipun teknologi menawarkan efisiensi, manajemen juga menghadapi tantangan baru seperti keamanan siber dan kelelahan digital (*digital burnout*).

- **Efisiensi vs. Kesejahteraan:** Manajemen yang efektif harus mampu menyeimbangkan tuntutan kinerja yang serba cepat dengan kesejahteraan mental karyawan agar produktivitas tetap stabil dalam jangka panjang.
- **Keamanan Data:** Kinerja organisasi di era digital juga diukur dari kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, manajemen berperan krusial dalam menetapkan kebijakan tata kelola data yang etis dan aman.

KESIMPULAN

Peran manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi di era digital sangatlah penting. Melalui perencanaan strategis berbasis digital, pengelolaan sumber daya manusia, kepemimpinan yang adaptif, serta pemanfaatan teknologi, manajemen mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing organisasi. Oleh karena itu, organisasi perlu memperkuat peran manajemen yang berorientasi pada inovasi dan teknologi agar mampu bertahan dan berkembang di era digital.

REFERENSI:

Darmeinis, D. (2024). Transformasi Digital dalam Manajemen Rantai Pasokan: Tantangan dan Peluang bagi UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Utama*, 3(2), 212–221.

- Devi, E. K., Ma'ani, B., & Wahab, H. A. (2023). Strategi Pemasaran Layanan Jasa Mobile Banking Bank 9 Jambi Syariah Kantor Cabang Muara Sabak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2187–2196.
- Kuswanto, K., Abidin, Z., Pestano, R. D., & Ikhlas, M. (2024). Critical Thinking, Literacy, and Numeracy as Factors in STEM: Madrasah Student Learning. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 99–114.
- Musthofa, M. A. (2025). Madrasah Teacher Management in Enhancing Students' Understanding of Religious Moderation. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(2), 711–727.
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1–19.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.
- Anisa, D. N., & Hidayati, D. (2024). Implementasi Kepemimpinan Digital Pada Keterampilan Abad 21 Life And Career Skills Di SMK. *Academy Of Education Journal*, 15(1), 773–786. <https://doi.org/10.47200/Aoej.V15i1.2311>
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Lamirin, Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah KanderangTingang*, 14(2), 400–409. <https://doi.org/10.37304/Jikt.V14i2.259>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson Education.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy* (13th ed.). Pearson.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson.